



Pengaruh Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara

Anggi Mayasari Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: anggimayasari18301@gmail.com

Yenni Samri Juliati Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: yenni.samri@uinsu.ac.id

Nurwani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: nurwani@uinsu.ac.id

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Management and Utilization of Zakat Funds on Mustahik Income Levels at BAZNAS of North Sumatra Province partially and simultaneously. This study uses a quantitative research method with an associative approach. The data collection technique used a questionnaire as well as the population and sample in this study as many as 48 people who received zakat funds at BAZNAS of North Sumatra Province using a saturated sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression method. The results of the research based on partial hypothesis testing show that the Zakat Fund Management variable has a negative and not significant effect on Mustahik's Income Level, with a value of $-0.938 < 2.0141$. While the variable Utilization of Zakat Funds has a positive effect on Mustahik's Income Level, with a value of $2.822 > 2.0141$. The results of the simultaneous hypothesis test show that the Management and Utilization of Zakat Funds has a significant effect on Mustahik's Income Level at BAZNAS of North Sumatra Province, with a value of $4.143 > 3.20$.*

Keywords: *Management of Zakat Funds, Utilization of Zakat Funds, Mustahik Income*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner serta populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 orang yang menerima dana zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dianalisis dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian berdasarkan dari hipotesis uji parsial menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Dana Zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik, dengan nilai $-0,938 < 2,0141$. Sedangkan variabel Pemanfaatan Dana Zakat berpengaruh positif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik, dengan nilai $2,822 > 2,0141$. Hasil penelitian dari hipotesis uji simultan menunjukkan bahwa Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dengan nilai $4,143 > 3,20$.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Zakat, Pemanfaatan Dana Zakat, Pendapatan Mustahik

LATAR BELAKANG

Kemiskinan menggambarkan keadaan ketiadaan kepemilikan serta rendahnya pendapatan, ataupun secara lebih rinci menggambarkan sesuatu keadaan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia ialah pangan, papan dan sandang (Bhinadi, 2017). Kemiskinan ditatap selaku ancaman terbanyak untuk keimanan. Dari pandangan Islam jika kemiskinan seluruhnya ialah kasus struktural sebab Allah sudah menjamin rezeki masing-masing manusia (Wibisono, 2015).

Perkara kemiskinan tetap menarik buat dikaji sebab ialah permasalahan sungguh-sungguh yang menyangkut ukuran kemanusiaan. Kemiskinan senantiasa ialah permasalahan yang tidak dapat dikira gampang buat dicarikan solusinya sebab telah terdapat semenjak lama serta jadi realitas yang hidup di tengah masyarakat (Nasar, 2018). Islam memberikan solusi untuk mengatasi kemiskinan, salah satunya adalah zakat sebagai sistem pengaturan kepemilikan harta dalam Islam. Hasil pengumpulan zakat disuatu daerah wajib bisa menuntaskan permasalahan kemiskinan didaerah itu.

Menurut (Latief, 2019), “pengumpulan zakat dari mustahik dilakukan dengan cara sosialisasi ke masyarakat dan membentuk Unit Pengumpulan Zakat sementara distribusi zakat dilakukan untuk muzaki melalui beberapa program dengan kategori penjatahan untuk 7 dari 8 asnaf yang berhak menerima. Data dari muzaki dan mustahik dikumpulkan dan dimasukkan dalam aplikasi Sistem Informasi BAZNAS (SiMBA) dan kemudian diproses oleh aplikasi ini untuk menghasilkan laporan keuangan. Studi ini memiliki implikasi untuk kebutuhan dan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan zakat termasuk bidang Akuntansi dan Syariah.”

Zakat yang diberikan kepada mustahik hendak berfungsi selaku pendukung kenaikan ekonomi mereka. Pemanfaatan dana zakat sebetulnya memiliki konsep perencanaan serta penerapan yang teliti semacam mengkaji pemicu kemiskinan yang bersumber pada ketidakadaan uang untuk memulai usaha, kurangnya tempat pekerjaan, tingkatan pembelajaran, dan minimnya etos kerja, hingga dengan terdapatnya permasalahan tersebut butuh terdapatnya perencanaan yang bisa meningkatkan zakat buat dorongan modal usaha (Djailani, 2021).

Tujuan dari pemberian modal usaha ini adalah untuk membantu para mustahik yang mempunyai keahlian dalam usaha berdagang tetapi kekurangan modal, dengan harapan modal tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka selanjutnya (Iqbal, 2018).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada para mustahik di lingkungan Provinsi Sumatera Utara, penulis menemukan fenomena yang menunjukkan adanya para mustahik yang belum mampu dalam mengelola dana zakat dikarenakan karena perilaku/karakter para mustahik itu sendiri yang kurang mengerti dalam mengelola dana zakat yang diterima. Pada saat diadakannya sosialisasi, pembinaan dari pihak Baznas Provinsi Sumatera Utara kepada para mustahik kurangnya arahan bagaimana cara pengelolaan dana zakat dengan baik dan apa gunanya dana zakat itu nantinya sehingga para mustahik mengalami kebingungan saat melakukan pengelolaan dana zakat tersebut.

Selain itu juga kurangnya pemahaman para mustahik untuk memanfaatkan dana zakat dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sebagian para mustahik yang belum mampu memberanikan diri untuk membuka peluang usaha disebabkan takut mengalami kerugian. Seharusnya dana zakat tersebut digunakan untuk keperluan yang lainnya tetapi pada kenyataannya para mustahik menggunakan dana tersebut untuk keperluan pribadinya sehari-hari saja.

Dengan dasar masalah yang digambarkan, penulis tertarik untuk mempelajari judul lebih lanjut **“Pengaruh Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara”**.

KAJIAN TEORITIS

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tinggi pula (Danil, 2013).

Menurut Nurlaila et, all (2021) menyatakan bahwa “pendapatan merupakan arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Menurut Pasal 6 UU Zakat, pengelolaan zakat secara nasional merupakan kewenangan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada presiden melalui menteri. Tetapi UU Zakat ini juga memberi kewenangan kepada masyarakat untuk membentuk LAZ (Lembaga Amil Zakat) dengan beberapa syarat untuk membantu BAZNAS mengelola zakat dan wajib melaporkannya setelah diaudit kepada BAZNAS secara berkala (J. Nasution, 2019).

Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. (Annisa & Nurwani, 2023) Zakat adalah ibadah yang mencakup dua dimensi, yaitu dimensi hablum minallah atau dimensi vertikal dan dimensi hablum minnas atau dimensi horizontal.

Zakat adalah bagian dari rukun Islam, sebagai salah satu pilar utama bangunan Islam (J. Nasution, 2017). Maka aturan pengelolaan zakat menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. (Y. S. Nasution, 2021) Berikut ketentuan mengenai zakat tertuang dalam salah satu ayat al-Qur'an yaitu QS Al- Baqarah ayat 277 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah Sakit Haji No. 47, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 dan berlangsung selama 3 bulan yaitu Februari, Mei, dan Juni 2023.

Tahap Pelaksanaan / Rancangan Penelitian

Untuk mengakuratkan sebuah informasi, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan informasi yang dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berikut beberapa metode tersebut.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti (Corry, 2021). Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, peneliti berkenaan dengan sikap manusia, proses kerja, tanda-tanda alam serta apabila responden yang diamati tidak sangat besar.

2. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dan bentuk angket yang diajukan kepada mustahik yang menerima dana zakat dari BAZNAS Sumatera Utara menggunakan Skala *Likert* dengan bentuk *Checklist*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas mengenai Pengaruh Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini akan melibatkan 48 sampel. Adapun kuisisioner penelitian ini disebarakan sejak tanggal 06 Juni 2023 dengan jumlah 30 pertanyaan yang diujikan dengan indikator kuisisioner dan terbagi menjadi 4 bagian yaitu bagian pertama adalah data responden dan bagian 2 sampai 4 adalah berkaitan dengan variabel judul penelitian.

Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuisisioner yang tersedia mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Selain itu uji validitas ialah akurasi temuan penelitian yang menggambarkan kebenaran sekalipun responden yang di uji dengan kuisisioner berbeda. Validitas diuji dengan menggunakan besarnya hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Syarat validitas dari sebuah kuisisioner yaitu apabila r hitung $>$ r tabel (Fauzi et al., 2023).

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X ₁	1	0.584	0.2845	Valid
	2	0.569	0.2845	Valid
	3	0.490	0.2845	Valid
	4	0.405	0.2845	Valid
	5	0.569	0.2845	Valid
	6	0.490	0.2845	Valid
	7	0.447	0.2845	Valid
	8	0.324	0.2845	Valid
	9	0.569	0.2845	Valid
	10	0.509	0.2845	Valid
X ₂	1	0.591	0.2845	Valid
	2	0.479	0.2845	Valid
	3	0.544	0.2845	Valid
	4	0.460	0.2845	Valid
	5	0.296	0.2845	Valid
	6	0.412	0.2845	Valid
	7	0.429	0.2845	Valid
	8	0.333	0.2845	Valid
	9	0.512	0.2845	Valid
	10	0.503	0.2845	Valid
Y	1	0.318	0.2845	Valid
	2	0.382	0.2845	Valid
	3	0.452	0.2845	Valid
	4	0.558	0.2845	Valid
	5	0.448	0.2845	Valid
	6	0.417	0.2845	Valid
	7	0.330	0.2845	Valid
	8	0.283	0.2845	Valid
	9	0.317	0.2845	Valid
	10	0.584	0.2845	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0

Hasil analisis dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa adanya 30 butir pernyataan yang diajukan peneliti adalah Valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan dapat digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kuisisioner dinyatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu. Pengujian reliabilitas untuk variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil Uji
Pengelolaan Dana Zakat	0.734	Reliabel
Pemanfaatan Dana Zakat	0.747	Reliabel
Tingkat Pendapatan Mustahik	0.808	Reliabel

Sumber : *Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0*

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing pada variabel peneliti memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya (Syahputri & Marliyah, 2023). Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka nilai residual terdistribusi secara normal.
- b) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka nilai residual tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	3.63440165
Most Extreme Differences	Deviation	.074
	Absolute	.060
	Positive	-.074
	Negative	.074
		.200 ^{c,d}
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Sig 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai dari hasil uji normalitas lebih besar dari nilai *standardized* yaitu 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Agustin et al., 2023). Batas toleransi > 0,100 dan batas VIF <10.00 untuk menyimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.257	4.123		10.735	.000		
	Pengelolaan Dana	-.085	.090	-.130	-.938	.353	.982	1.018
	Pemanfaatan Dana	.176	.062	.390	2.822	.007	.982	1.018

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Mustahik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel Pengelolaan Dana Zakat sebesar $1,018 < 10$, dan Pemanfaatan Dana Zakat sebesar $1,018 < 10$. Dan untuk nilai tolerance Pengelolaan Dana Zakat sebesar $0,982$, dan Pemanfaatan Dana Zakat sebesar $0,982$ lebih besar dari $0,1$. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan uji *Glejser* dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent (Husna et al., 2022). Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.620	2.162		.287	.776
	Pengelolaan Dana	.006	.047	.018	.122	.903
	Pemanfaatan Dana	.002	.033	.010	.067	.947

a. Dependent Variable: abs_Res

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, mengungkapkan bahwa hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar $0,903 > 0,05$ untuk variabel Pengelolaan Dana Zakat (X1) dan variabel Pemanfaatan Dana Zakat (X2) sebesar $0,947 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu, sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya ada satu saja, maka disebut dengan regresi linear sederhana (Ghodang & Hantono, 2020). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana : Y = Tingkat Pendapatan Mustahik
 a = Konstanta
 b₁, b₂ = Koefisien regresi berganda
 x₁ = Pengelolaan Dana Zakat
 x₂ = Pemanfaatan Dana Zakat
 e = *Standard Error*

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.257	4.123		10.735	.000
	Pengelolaan Dana	-.085	.090	-.130	-.938	.353
	Pemanfaatan Dana	.176	.062	.390	2.822	.007

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Mustahik

Sumber : *Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0*

Berdasarkan hasil persamaan linear regresi berganda, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu : $Y = 44.257 - 0,085 + 0,176 + e$

- Nilai *constant* (a) = 44,257 artinya apabila nilai variabel Pengelolaan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Zakat sama dengan nol, maka Tingkat Pendapatan Mustahik naik sebesar 44,257.
- Ketika variabel Pengelolaan Dana Zakat (X1) ditingkatkan sebesar 1%, maka Tingkat Pendapatan Mustahik meningkat sebesar -0,085 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan.
- Ketika variabel Pemanfaatan Dana Zakat (X2) ditingkatkan sebesar 1%, maka Tingkat Pendapatan Mustahik akan meningkat sebesar 0,176 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat. Menurut Rahmawati et, all (2020) bahwa uji parsial dilakukan dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel sehingga sering disebut uji T. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut :

- 1) Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel :
 - a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)
- 2) Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan :
 - a) Probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b) Probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (tidak signifikan)

Tabel 7. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.257	4.123		10.735	.000
	Pengelolaan Dana	-.085	.090	-.130	-.938	.353
	Pemanfaatan Dana	.176	.062	.390	2.822	.007

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Mustahik

Sumber : *Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0*

- 1) Variabel Pengelolaan Dana Zakat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,938 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X1 (-0,938) $< t_{tabel}$ (2,0141) dengan nilai signifikan sebesar 0,353 $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Pengelolaan Dana Zakat tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik secara parsial, sehingga membuktikan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.
- 2) Variabel Pemanfaatan Dana Zakat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,822 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena t_{hitung} untuk variabel X2 (2,822) $> t_{tabel}$ (2,0141) dengan nilai sebesar 0,007 $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Dana Zakat secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik, sehingga membuktikan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Syafina, 2018).

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. F < = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. F > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.769	2	5.385	4.143	.022 ^b
	Residual	58.481	45	1.300		
	Total	69.250	47			

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Mustahik

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Dana, Pengelolaan Dana

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi (0,022) < 0,05. Maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk nilai F_{hitung} (4,143) lebih besar daripada F_{tabel} (3,20) sehingga keputusan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel Pengelolaan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Zakat berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu Tingkat Pendapatan Mustahik.

3. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier nilai variabel independen (Surajiyo et al., 2020).

Tabel 9. Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.156	.118	1.140

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Dana, Pengelolaan Dana

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Mustahik

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien determasi atau R^2 sebesar 0,156. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Pengelolaan Dana Zakat dan Pemanfaatan Dana Zakat mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Tingkat Pendapatan Mustahik sebesar 15,6% sedangkan sisanya 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,938 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 48 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0141. Kemudian kita membandingkan jika $t_{hitung} >$ daripada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan tidak berpengaruh. Karena t_{hitung} untuk variabel X1 (-0,938) $<$ t_{tabel} (2,0141) maka keputusannya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. Variabel Pengelolaan Dana Zakat (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik (Y).

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Murhaban dan Merawati (2018) menyatakan bahwa variabel Pengelolaan Dana Zakat mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen.

2. Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji t di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,822 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 48 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0141. Kemudian kita membandingkan jika $t_{hitung} >$ daripada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan tidak berpengaruh. Karena t_{hitung} untuk variabel X1 (2,822) $<$ t_{tabel} (2,0141) maka keputusannya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Variabel Pemanfaatan Dana Zakat (X2) berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik (Y).

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Silvia Gustianita Djailani (2021) menyatakan bahwa variabel Pemanfaatan Dana Zakat berpengaruh positif secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik.

3. Pengaruh Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel pada uji f (uji simultan) diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,143 dengan signifikan sebesar 5% nilai F_{tabel} untuk jumlah data sebesar 48 (n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan

5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,20. Kemudian kita membandingkan jika f_{hitung} (4,143) > dari pada F_{tabel} (3,20) maka keputusannya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, yang artinya seluruh variabel independen (bebas) yang terdiri dari variabel Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Tingkat Pendapatan Mustahik.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maharani Puspita Aisah (2021) menyatakan bahwa secara simultan variabel Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana Zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,938 > t_{tabel} sebesar 2,0141 dengan nilai signifikansi sebesar 0,353 > 0,05. Sehingga membuktikan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.
2. Pemanfaatan Dana Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,822 > t_{tabel} sebesar 2,0141 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Sehingga membuktikan bahwa H_{a2} diterima H_{02} ditolak.
3. Pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 4,143 > F_{tabel} sebesar 3,20 dengan nilai signifikan sebesar 0,022 < 0,05. Sehingga membuktikan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian memberi saran sebagai bahan masukan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak BAZNAS Provinsi Sumatera Utara
Diharapkan pihak baznas agar lebih meningkatkan dan memberi pelatihan tentang pengelolaan dana zakat kepada para mustahik agar para mustahik dapat meningkatkan

pendapatannya, karena semakin baik pengelolaan dana zakat tersebut maka akan dapat meningkatkan pendapatan mustahik sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan pendapatan tercukupi.

2. Bagi Pihak BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Diharapkan pihak baznas lebih meningkatkan bantuan modal kepada para mustahik sehingga para mustahik dapat memanfaatkan dana zakat yang diperoleh dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan para mustahik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang ingin meneliti tentang tingkat pendapatan mustahik pada pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat di lembaga badan amil zakat nasional disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan pendapatan mustahik. Misalnya variabel Pendayagunaan Dana Zakat, Pembiayaan Zakat Produktif dan Pendistribusian Dana Zakat.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, L., Marliyah, & Syarfina, W. (2023). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Kartu Plastik dan Mobile*. 2, 166–188.
- Annisa, Z., & Nurwani. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Zakat Infaq Dan Dana Sedekah Dompot Dhuafa Waspada Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 4, 1263–1278.
- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Corry, C. (2021). *Fenomena dan Makna Pembangunan Tugu dalam Kehidupan Suku Batak Toba (Studi Kasus di Kecamatan Pangururan dan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir)*. Yayasan Kita Menulis.
- Danil, M. (2013). Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. 4 No.
- Djailani, S. G. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sulut. *Skripsi*, 17–19. <http://repository.iain-manado.ac.id/148/>
- Fauzi, A. A., Soemitra, A., & Harahap, R. D. (2023). *Pengaruh Pump and Dump, Sentimen, dan Rumor Pasar terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia: Studi Kasus Investor GIS UINSU*. 3, 122–142. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i1.2290>
- Ghodang, H., & Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Mitra Grup.
- Husna, A., Rahmani, N. A. B., & Syahbudi, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Impor Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus : Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara). *Journal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 1048.
- Iqbal, M. (2018). *Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik Penerima Zakat BAZNAS Kab. Tanah Datar (Studi di Kecamatan Lima Kaum)*. 1–23.
- Latief, N. F. (2019). Accounting for Zakat and Infaq (Sadaqah) At Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) In North Sulawesi, Indonesia. *IJAAFAP*, 8(5), 55.
- Nasar, M. F. (2018). *Capita Selecta Zakat*. Gre Publishing.
- Nasution, J. (2017). Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan. *At-Tawassuth*, II(2), 282–303.
- Nasution, J. (2019). Inovasi Pengelolaan Zakat Profesi dan Pengaruhnya terhadap Minat Berzakat di Dompot Dhuafa Waspada. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 83–99. <https://doi.org/10.32505/v4i1.1252>
- Nasution, Y. S. (2021). *Manajemen Zakat dan Wakaf*. FEBI UIN-SU Press.
- Nurlaila, Nurbaiti, & Ilhamy, M. L. (2021). *Pengaruh Jam Berdagang, Jenis Dagangan Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Indonesia*.
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Amalia, N. (2020). *Faktor Diskon Bonus Pack dan In Store Display serta Pengaruhnya terhadap Pembelan Impulsif*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

- Surajiyo, Nasruddin, & Paleni, H. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 For Windows)*. Deepublish.
- Syafina, L. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. Febi Press UINSU.
- Syahputri, N. M., & Marliyah, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Terhadap Thrif Shopping di Kalangan Mahasiswa UINSU. *Jesya*, 6(1), 282–296. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.922>
- Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Prenadamedia Group.